

# NYERI

## KELOMPOK IV:

- ❑ *Aslida Satiamirna*
- ❑ *Ernita*
- ❑ *Eunike V*
- ❑ *Fatimah Parinduri*
- ❑ *Happy Monda*
- ❑ *Lia Realita*
- ❑ *Mery Zuana Anggreyni*
- ❑ *Rusman Edi*
- ❑ *Sri Kurniawati*
- ❑ *Syaipul Alamsyah*
- ❑ *Yasmina Ginting*
- ❑ *Yunita Katarina S*



# DEFENISI

---

- ✘ Merupakan suatu gejala yang menunjukkan adanya gangguan-gangguan di tubuh seperti peradangan, infeksi dan kejang otot.

# Klasifikasi Nyeri

```
graph TD; A[Klasifikasi Nyeri] --> B[AKUT]; A --> C[KRONIS]; B --> C;
```

**AKUT**

**KRONIS**

- Respons fisiologik normal dan dapat diramalkan terhadap rangsangan kimia, panas, atau mekanik yang berkait dengan pembedahan, trauma, and penyakit akut. Biasanya *time limited*.
- Pengatasan – hilangkan causa

Suatu keadaan nyeri yang persisten dan penyebab nyeri tidak selalu dapat dihilangkan atau sulit diobati. Nyeri kronik dapat berkait dengan suatu kondisi medik atau penyakit yang sulit/ tidak dapat disembuhkan jangka lama.

---

The diagram features a large orange arrow pointing to the right, labeled 'Penyebab'. From the tip of this arrow, two smaller orange arrows branch out: one pointing upwards and to the right towards the word 'Trauma', and another pointing downwards and to the right towards the phrase 'Infeksi atau peradangan'. The background is a light beige color with a subtle pattern of thin, parallel lines.

Penyebab

**Trauma**

Misalnya: karena benda tajam,  
benda tumpul, bahan kimia

**Infeksi atau peradangan**



# HAL YANG DAPAT DILAKUKAN

---

- ✘ Tetap aktif pada pekerjaan
- ✘ Kompres hangat pada nyeri otot
- ✘ Gunakan obat penghilang nyeri
- ✘ Bila nyeri berlanjut hubungi dokter

# Obat yang dapat digunakan:

## 1. Parasetamol/Asetaminofen

**Kegunaan :** Menurunkan demam,  
mengurangi rasa sakit

Hal yang harus diperhatikan:

- Dosis harus tepat, tidak berlebihan, bila dosis berlebihan dapat menimbulkan gangguan fungsi hati dan ginjal.
- Sebaiknya diminum setelah makan.
- Hindari penggunaan campuran obat demam lain karena dapat menimbulkan overdosis.
- Hindari penggunaan bersama dengan alkohol karena meningkatkan resiko gangguan fungsi hati.

## Kontra Indikasi

Obat demam tidak boleh digunakan pada :

- ✘ penderita gangguan fungsi hati
- ✘ penderita yang alergi terhadap obat ini
- ✘ pecandu alkohol

## Bentuk sediaan

- ✘ Tablet 100 mg
- ✘ Tablet 500 mg
- ✘ Sirup 120 mg/5ml

## 2. Asetosal (Aspirin)

---

**Kegunaan:** Mengurangi rasa sakit, menurunkan demam, antiradang.

### Hal yang harus diperhatikan:

- ❖ Aturan pemakaian harus tepat, diminum setelah makan atau bersama makanan untuk mencegah nyeri dan perdarahan lambung.
- ❖ Konsultasikan ke dokter atau Apoteker bagi penderita gangguan fungsi ginjal atau hati, ibu hamil, ibu menyusui dan dehidrasi.
- ❖ Jangan diminum bersama dengan minuman beralkohol karena dapat meningkatkan risiko perdarahan lambung.
- ❖ Konsultasikan ke dokter atau Apoteker untuk penderita gagal ginjal.
- ❖ Konsultasikan ke dokter atau Apoteker bagi penderita yang menggunakan obat hipoglikemik, metotreksat, urikosurik, heparin, kumarin, antikoagulan, kortikosteroid, fluprofen, penisilin dan vitamin C.



## Kontra Indikasi

Tidak boleh digunakan pada:

- Penderita alergi termasuk asma.
- Tukak lambung (maag) dan sering perdarahan di bawah kulit.
- Penderita hemofilia dan trombositopenia.

## Efek samping

- Nyeri lambung, mual, muntah
- Pemakaian dalam waktu lama dapat menimbulkan tukak dan perdarahan lambung

## Bentuk Sediaan



Tablet 100 mg  
Tablet 500 mg

## Aturan pemakaian

Dewasa : 500 mg setiap 4 jam (maksimal selama 4 hari)

Anak :

2 – 3 tahun :  $\frac{1}{2}$  -  $1 \frac{1}{2}$  tablet 100 mg, setiap 4 jam

4 – 5 tahun :  $1 \frac{1}{2}$  - 2 tablet 100 mg, setiap 4 jam

6 – 8 tahun :  $\frac{1}{2}$  -  $\frac{3}{4}$  tablet 500 mg, setiap 4 jam

9 – 11 tahun :  $\frac{3}{4}$  - 1 tablet 500 mg, setiap 4 jam

> 11 tahun : 1 tablet 500 mg, setiap 4 jam

### 3. IBUPROFEN

**Kegunaan:** Menekan rasa nyeri dan radang, misalnya dismenorea primer (nyeri haid), sakit gigi, sakit kepala, paska operasi, nyeri tulang, nyeri sendi, pegal linu dan terkilir.

#### **Hal yang harus diperhatikan:**

- Gunakan obat dengan dosis tepat.
- Hati-hati untuk penderita gangguan fungsi hati, ginjal, gagal jantung, asma dan bronkhospasmus atau konsultasikan ke dokter atau Apoteker.

- Hati-hati untuk penderita yang menggunakan obat hipoglisemi, metotreksat, urikosurik, kumarin, antikoagulan, kortiko-steroid, penisilin dan vitamin C atau minta petunjuk dokter.
- Jangan minum obat ini bersama dengan alkohol karena meningkatkan risiko perdarahan saluran cerna.



## Kontra Indikasi

Obat tidak boleh digunakan pada:

- Penderita tukak lambung dan duodenum (ulkus peptikum) aktif
- Penderita alergi terhadap asetosal dan ibuprofen
- Penderita polip hidung (pertumbuhan jaringan epitel berbentuk tonjolan pada hidung)
- Kehamilan tiga bulan terakhir

## Bentuk sediaan

- Tablet 200 mg
- Tablet 400 mg

## Aturan pemakaian

- Dewasa : 1 tablet 200 mg, 2 – 4 kali sehari,.  
Diminum setelah makan
- Anak :
  - 1 – 2 tahun :  $\frac{1}{4}$  tablet 200 mg, 3 – 4 kali sehari
  - 3 – 7 tahun :  $\frac{1}{2}$  tablet 500 mg, 3 – 4 kali sehari
  - 8 – 12 tahun : 1 tablet 500 mg, 3 – 4 kali seharitidak boleh diberikan untuk anak yang beratnya kurang dari 7 kg.

